BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bab I sampai dengan bab IV mengenai kualitas SIA dipengaruhi oleh teknologi informasi dan kemampuan pengguna pada 8 koperasi simpan pinjam di Kota Bandung, maka peneliti menarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi pada 8 koperasi simpan pinjam di Kota Bandung. Dengan kategori korelasi kuat dan positif, yang artinya semakin baik teknologi informasi maka akan semakin baik pula kualitas SIA. Namun masih ada beberapa yang menyebabkan teknologi informasi belum maksimal yaitu kurang mendukungnya *software*, *database* dan prosedur yang berimbas pada kualitas SIA yang kurang memuaskan. Pada penelitian ini teknologi informasi yang digunakan pada 8 koperasi simpan pinjam di Kota Bandung berada dalam kriteria cukup baik, tetapi hal tersebut menandakan masih adanya kekurangan atau kelemahan pada variabel teknologi informasi.
2. Kemampuan pengguna berpengaruh terhadap kualitas SIA pada 8 koperasi simpan pinjam di Kota Bandung. Dengan kategori korelasi kuat dan positif, yang artinya semakin tinggi kemampuan pengguna maka akan semakin tinggi pula kualitas kualitas SIA. Namun ada yang menyebabkan kemampuan pengguna belum maksimal yaitu kurang mendukungnya

Sifat-sifat Pribadi (*Personal Attributes*), Keterampilan (*Skills*), Pengetahuan (*Knowledge*). Sehingga penilaian kemampuan pengguna kurang baik dan berimbas pada kualitas SIA yang kurang maksimal. Pada penelitian ini kemampuan pengguna yang terjadi pada 8 koperasi simpan pinjam di Kota Bandung berada dalam kriteria cukup baik, tetapi hal tersebut menandakan masih adanya kekurangan atau kelemahan pada kemampuan pengguna.

5.2 Saran

Setelah peneliti memberikan kesimpulan dari hasil penelitian tentang kualitas SIA yang dipengaruhi oleh teknologi informasi dan kemampuan pengguna. Maka penulis akan memberikan saran yang dapat digunakan oleh koperasi-koperasi di Kota Bandung:

5.2.1 Saran Praktis

1. Bagi Koperasi

   Untuk mengatasi beberapa masalah yang ada, manajemen koperasi bisa mengoptimalkan penggunaan *software* yang digunakan seperti memaksimalkan fungsi dan rumus yang tersedia di dalam *Ms.Excel* sesuai dengan kebutuhan sehingga proses kalkulasinya tidak dilakukan secara manual menggunakan kalkulator. Memanfaatkan *Ms. Access* sebagai *database* transaksi dan data anggota lalu diintegrasikan antara satu transaksi dengan transaksi yang berhubungan sehingga prosedur yang dilakukan berjalan lebih efektif. Lalu apabila dibutuhkan manajemen koperasi bisa membuat/ memesan sebuah *software* yang

sesuai dengan kebutuhan koperasi untuk lebih memudahkan dan meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansinya.

2. Bagi Pegawai

   Untuk meningkatkan kemampuan pengguna guna meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi pada koperasi, pegawai koperasi bisa mengikuti berbagai pelatihan seperti seminar atau *workshop* mengingat teknologi informasi saat ini sudah semakin maju agar pegawai tidak tertinggal dan tetap *up to date* sehingga badan-badan koperasi bisa tetap bertahan dan berkembang ditengah persaingan di era serba teknologi ini. Selanjutnya untuk tetap menjaga ketelitian, pegawai harus menjaga kondisi tetap prima, tidak memaksakan bekerja disaat kondisi lelah dan melakukan pekerjaan secara bertahap sehingga tidak menumpuk pekerjaan terlalu banyak.

5.2.2 Saran Akademis

1. Bagi Perkembangan Ilmu Akuntansi

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan pemahaman terkait kualitas SIA dipengaruhi oleh teknologi informasi dan kemampuan pengguna, serta sebagai masukan dan tambahan referensi ilmu akuntansi bagi para pembaca.

2. Bagi Peneliti Lain

   Bagi peneliti selanjutnya, dikarenakan masih terdapat banyak faktor-faktor lain yang berpengaruh di luar model penelitian, diharapkan dapat meneliti dengan menggunakan variabel-variabel lain di luar variabel ini,

serta dapat menambahkan variabel independen lainnya, disarankan menggunakan populasi dan sampel yang berbeda agar diperoleh kesimpulan yang mendukung teori dan konsep yang diterima secara umum.